

KERAJINAN KAIN TENUN TRADISIONAL DI DESA SUKARARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Oleh

Septian Ari Sandi, NIM 2112031008

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan, proses pembuatan, serta motif-motif kain tenun yang dihasilkan di Desa Sukarara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif. Subjek dari penelitian ini yaitu pemilik galeri Patuh Coonperative Art Shop dan pengrajin kain tenun di Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah. Dan objek dari penelitian adalah alat dan bahan yang di gunakan, Proses pembuatan, dan motif-motif kain tenun yang di hasilkan di Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi, observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis domain dan analisis taksonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) alat dan bahan yang digunakan merupakan alat tradisional (*gedogan*), yang terdiri dari *jajak*, *lekot*, *tali lekot*, *tutuk*, *berire*, *apit*, *sisir (suri)*, *pendiring*, *trudak*, *penengon*, *penggun kecil*, *penggun besar*, *banban*, *anek*, *peyinting benang*, dan *sendok*. Bahan utama yang diperlukan adalah benang (2) Proses pembuatan kain tenun meliputi beberapa tahapan, yaitu proses persiapan benang, *proses ngani*, proses memasukkan benang kedalam *sisir atau suri*, proses penggulangan (*begulung*), proses pembuatan motif, dan proses menenun. (3) Motif-motif kain tenun yang dihasilkan sangat beragam dan sarat makna, di antaranya adalah *Motif Subahnale Bulan Bekurung*, *Motif Wayang*, *motif Subahnale Lembang (Kodok)*, *Motif Subahnale Keker Atau Merak*, *Motif Subahnale Bintang Empat*, *Motif Alang atau Lumbung*, *Motif Rangrang*, *Motif Tokek*, *Motif Subahnale Panah*, *Motif Kembang Komak*, *Motif Ragi Genep*, *Motif Mahkota Dewa*, *Motif Bulan Bekurung*, dan *Motif Subahnale Nanas*.

Kata Kunci: Alat Dan Bahan, Proses Pembuatan, Motif

Abstract

This study aims to describe the tools and materials used, the manufacturing process, and the motifs of woven fabrics produced in Sukarara Village. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The subjects of this study were the owner of the Patuh Cooperative Art Shop and traditional weavers in Sukarara Village, Central Lombok Regency. The objects of the research are the tools and materials used, the weaving process, and the motifs of the woven fabrics produced in Sukarara Village. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and literature review. Data analysis techniques used domain analysis and taxonomic analysis. The results of the study show that: (1) the tools and materials used are traditional weaving tools (gedogan), which consist of jajak, lekot, tali lekot, tutuk, berire, apit, sisir (suri), pendiring, trudak, penengon, penggun kecil, penggun besar, banban, anek, peyinting benang, and sendok. The main material used is yarn. (2) The weaving process consists of several stages, namely: thread preparation, ngani process, inserting the thread into the sisir or suri, winding process (begulung), motif creation process, and weaving process. (3) The woven fabric motifs produced are diverse and rich in meaning, including: Subahnale Bulan Bekurung, Wayang motif, Subahnale Lembang (Frog) motif, Subahnale Keker or Peacock motif, Subahnale Four-Star motif, Alang or Lumbung motif, Rangrang motif, Tokek motif, Subahnale Panah motif, Kembang Komak motif, Ragi Genep motif, Mahkota Dewa motif, Bulan Bekurung motif, and Subahnale Nanas motif.

Keywords: Tools and Materials, Weaving Process, Motifs